

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia dikenal sebagai Negara yang relatif tinggi laju pertumbuhan penduduknya bahkan menurut catatan internasional, Indonesia masih menduduki peringkat ketiga diantara Negara-negara terpadat penduduknya. Kepadatan dan laju pertumbuhan penduduk yang semakin menjadi lebih pelik lagi sebagai problema nasional sebagai Negara pada umumnya, serta dinegara-negara yang sedang berkembang pada khususnya. Kepadatan serta laju pertumbuhan penduduk sebagai masalah kependudukan, melahirkan masalah-masalah yang baru dan keberadaannya sulit untuk diatasi antara lain adalah masalah kurangnya lapangan kerja dan masih terbelakangnya pendidikan serta menimbulkan angkatan kerja yang semu. Dengan tingginya angka statistik penduduk yang menganggur atau tidak bekerja berakibat menurunnya tingkat pendapatan masyarakat.

Menyadari kondisi demikian, pemerintah bersama masyarakat tengah mengembangkan program pembangunan pada umumnya pada sektor pemerintahan khususnya. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan dalam memperoleh kesempatan kerja yang diakibatkan oleh kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah bersama masyarakat telah mengembangkan berbagai kegiatan guna mengantisipasi kondisi ini.

Keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat sebagai subyek pembangunan. Disamping itu pula aparat pemerintah turut pula menentukan kelancaran pembangunan tersebut. Salah satu pembangunan yang tidak kalah pentingnya dengan pembangunan lainnya adalah pembangunan SDM. Kenyataan dilapangan selama ini bahwa selama 32 tahun masyarakat Indonesia seperti terdistorsi dalam sebuah pemahaman yang sempit sehingga sifat KKN masih sulit untuk diselesaikan dengan baik. Untuk membalikkan citra yang lebih bernilai positif tidak semudah membalikkan telapak tangan. Oleh karena itu untuk memperbaiki kesalahan ini perlu sebuah realitas kerja yang profesional dengan meningkatkan serta menjunjung tinggi kinerja dalam meningkatkan prestasi kerja.

Mengenai prestasi kerja, pada kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari Kabupaten boalemo terlihat Pimpinan belum maksimal melakukan penilaian tentang Prestasi Kerja pegawai sehingga tidak heran terkesan pekerjaan pegawai aparat pemerintah di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari masih tergolong lamban dan kurang optimal, selain itu juga masalah rendahnya pendidikan. Hal ini terbukti bahwa terdapat beberapa pegawai masih berpendidikan SMA sederajat. Maka untuk merubah itu bukan berarti merupakan tugas sepenuhnya dari seorang pimpinan akan tetapi tergantung dari kemampuan dan kemauan seorang pegawai untuk merubah masa depannya. Bagaimanapun juga jika setiap pekerjaan dilakukan dengan baik dan maksimal maka hasil dari pekerjaan itu juga akan lebih memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan merumuskan judul sebagai berikut“**ANALISIS PENILAIAN PRESTASI KERJA PADA KANTOR CABANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO**”

Dilihat dari berbagai permasalahan tersebut mengakibatkan Prestasi Kerja Pegawai penting untuk dilakukan kajian khususnya pada Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses penilaian prestasi kerja pegawai yang dilakukan pimpinan belum begitu maksimal sehingga kegiatan pegawai pada Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo terkesan sangat lamban.
2. Masih terdapat beberapa pegawai yang berpendidikan SMA sederajat sehingga pekerjaan pegawai kurang optimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari Identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah dengan penilaian prestasi kerja dapat meningkatkan prestasi kerja pegawai pada Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo ?

2. Apakah dengan penilaian prestasi kerja dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai pada Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo ?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah yang telah terjadi, maka peneliti bekerjasama dengan pimpinan untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan prestasi kerja pegawai seperti mengukur kemampuan setiap pegawai dengan memberikan tugas atau sebuah pekerjaan untuk mengetahui prestasi kerja yang dimiliki oleh setiap pegawai.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai yang ada pada Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan wawasan serta pengetahuan kepada setiap pegawai yang berhubungan dengan peningkatan prestasi kerja pegawai, menanamkan rasa peduli dan bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan serta menumbuhkan rasa ikhlas dan tulus dalam melaksanakan pekerjaan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti bahwa melalui kegiatan penilaian ini penulis dapat memperoleh gambaran dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian sebagai realisasi tanggung jawab mahasiswa terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya Dharma penelitian.
2. Bagi Pimpinan diharapkan hasil penelitian ini diharapkan akan membawa perubahan baru serta mempermudah dalam penilaian prestasi kerja pegawai pada Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo dimasa yang akan datang.
3. Bagi pegawai yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi Pegawai Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo guna untuk memahami tentang prestasi kerja.